



Prosedur Keuangan Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Kajian Literatur Terhadap Konsep Fungsi Dan Implikasi

Mardivta Yolanda^{1*}, Hamdi Abdul Karim²

^{1,2}UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putihah, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: mardivtay@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine in depth the financial procedures in education financing management through a review approach of relevant literature from several years back. The main focus of the research includes analyzing the concept, function and implications of financial procedures in supporting the effectiveness of financial management of educational institutions. This study uses the content analysis method of various scientific sources such as national journals, academic articles, and education policy documents. The results of the study show that financial procedures are an integral part of education management that involves the process of budget planning, implementation, recording, reporting and financial evaluation. The main function of these procedures is as an internal control tool, a basis for public accountability and an evaluative tool in subsequent budget planning. The implications of implementing good financial procedures include improving the efficiency of fund use, transparency of financial reports and strengthening the governance of educational institutions. The findings also identified challenges in implementation, such as low financial literacy at the school level and suboptimal digitization of the financial system. This study recommends increasing human resource capacity, strengthening supervision, and integrating information technology in the school financial system as strategic efforts to encourage more professional and sustainable financial governance.*

Keywords: *education financial management, financial procedures, education financing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam prosedur keuangan dalam manajemen pembiayaan pendidikan melalui pendekatan kajian literatur yang relevan dari beberapa tahun belakang. Fokus utama penelitian meliputi analisis terhadap konsep, fungsi, serta implikasi prosedur keuangan dalam menunjang efektivitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Kajian ini menggunakan metode analisis isi terhadap berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional, artikel akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil studi menunjukkan bahwa prosedur keuangan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang melibatkan proses perencanaan anggaran, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi keuangan. Fungsi utama prosedur ini adalah sebagai alat kontrol internal, dasar akuntabilitas publik, dan sarana evaluatif dalam perencanaan anggaran selanjutnya. Implikasi dari penerapan prosedur keuangan yang baik mencakup peningkatan efisiensi penggunaan dana, transparansi laporan keuangan, serta penguatan tata kelola lembaga pendidikan. Temuan juga mengidentifikasi adanya tantangan dalam implementasi, seperti rendahnya literasi keuangan di tingkat sekolah dan belum optimalnya digitalisasi sistem keuangan. studi ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM, penguatan pengawasan, serta integrasi teknologi informasi dalam sistem keuangan sekolah sebagai upaya strategis untuk mendorong tata kelola keuangan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen keuangan, pembiayaan pendidikan, prosedur keuangan

1. LATAR BELAKANG

Salah satu komponen paling strategis dalam manajemen institusi pendidikan adalah pembiayaan pendidikan, karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan operasional, pengembangan program, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dalam sistem manajemen pendidikan kontemporer, keberhasilan pembiayaan ditentukan oleh dua faktor: jumlah dana yang tersedia dan seberapa efektif dan efisien dana tersebut dikelola. Prosedur keuangan, seperangkat langkah sistematis yang mengatur bagaimana dana direncanakan, dikeluarkan, dicatat, dilaporkan, dan dievaluasi, adalah komponen penting yang mendukung pengelolaan tersebut. Metode ini sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian penggunaan anggaran dengan rencana kerja institusi pendidikan. Prosedur keuangan dilihat dalam tata kelola yang baik sebagai alat administratif dan alat manajemen yang membantu pengambilan keputusan berbasis data.

Sejumlah penelitian telah membahas berbagai aspek dalam manajemen keuangan pendidikan, seperti transparansi laporan dana BOS, efektivitas pengelolaan keuangan berbasis digital, hingga integrasi sistem keuangan dengan aplikasi pemerintah seperti ARKAS. Namun, kajian-kajian tersebut sebagian besar masih bersifat sektoral dan belum secara khusus membahas prosedur keuangan sebagai sistem manajemen yang utuh. Masih minimnya kajian yang mengkaji konsep, fungsi, dan implikasi prosedur keuangan secara terintegrasi menimbulkan gap literatur yang signifikan, terutama dalam konteks implementasi di satuan pendidikan dasar dan menengah. Di sisi lain, berbagai tantangan di lapangan seperti rendahnya literasi keuangan kepala sekolah dan bendahara, lemahnya pengawasan internal, serta belum optimalnya penerapan sistem keuangan berbasis teknologi mengindikasikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prosedur keuangan seharusnya dirancang dan diimplementasikan secara profesional.

Urgensi kajian ini diperkuat oleh adanya kebutuhan akan sistem keuangan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam hal transparansi publik dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual dan reflektif tentang bagaimana prosedur keuangan berfungsi tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai bagian

penting dalam penguatan tata kelola pendidikan. Penelitian ini mencoba menyusun gambaran menyeluruh tentang prosedur keuangan dalam manajemen pembiayaan pendidikan, dengan menelaah dimensi konsep, fungsi, serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Dengan menyatukan temuan-temuan teoritis dari berbagai sumber ilmiah terkini, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik manajemen keuangan pendidikan yang lebih sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Salah satu bagian penting dari manajemen pembiayaan pendidikan adalah prosedur keuangan, yang mengatur bagaimana dana pendidikan dikelola secara teratur dan bertanggung jawab. Dalam pendidikan, prosedur keuangan didefinisikan sebagai peraturan teknis administrasi dan sistem kerja yang menggambarkan tata kelola keuangan yang baik. (Pakpahan et al., 2020) Fitriyani dan Kusumawardani mengatakan bahwa prosedur keuangan terdiri dari berbagai langkah mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi keuangan. Semua proses ini dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Metode ini berfungsi sebagai standar operasional untuk mengelola dana pendidikan sehingga sesuai dengan peraturan, prioritas lembaga, dan kebutuhan program (Fauziah & Kusumawardani, 2024).

Dalam teori manajemen keuangan pendidikan, prosedur keuangan termasuk dalam siklus anggaran untuk memastikan pengelolaan dana berjalan dengan baik dan efisien (Ekasari & Supriyadi, 2016). Prosedur yang jelas dan terdokumentasi adalah kunci untuk perencanaan keuangan yang efektif. Sebaliknya, kelemahan prosedur akan berdampak langsung pada inkonsistensi pelaksanaan anggaran dan kurangnya daya guna belanja pendidikan. Oleh karena itu, prosedur keuangan yang baik harus mematuhi prinsip-prinsip manajemen keuangan publik seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas (Azizah et al., 2024).

Lebih lanjut, dalam penelitian (Hidayat et al., 2025) prosedur keuangan yang dijalankan secara digital terbukti meningkatkan efisiensi hingga 20% serta memperkuat pengawasan internal melalui pelaporan berbasis sistem. Hal ini menguatkan bahwa prosedur keuangan tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga strategis, karena menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan keuangan secara

tepat. Sementara itu, (Rahmawati et al., 2022) menambahkan bahwa dalam era digitalisasi, prosedur keuangan harus mampu beradaptasi dengan sistem pelaporan daring seperti ARKAS dan BOS Online, yang menjadi syarat untuk mewujudkan transparansi anggaran pendidikan berbasis teknologi.

Fungsi prosedur keuangan dalam pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan prinsip *good governance*. (Safitri & Aisyiah, 2020) menyatakan bahwa prosedur yang terstandarisasi membantu lembaga pendidikan dalam menjalankan pengendalian internal, membangun sistem pertanggungjawaban, serta menciptakan kepercayaan publik. Ini menunjukkan bahwa prosedur keuangan menjadi instrumen utama dalam memperkuat integritas institusi pendidikan. Ketika prosedur dijalankan secara disiplin dan berkelanjutan, maka tidak hanya efisiensi yang tercapai, tetapi juga legitimasi publik terhadap tata kelola keuangan lembaga.

Berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa prosedur keuangan memiliki posisi strategis sebagai kerangka manajerial dalam pembiayaan pendidikan. Konsep ini mencakup keterpaduan antara dimensi normatif (kepatuhan terhadap regulasi), teknis (mekanisme operasional), dan strategis (penguatan tata kelola). Implikasinya tidak hanya pada aspek pengendalian anggaran, tetapi juga pada peningkatan mutu lembaga pendidikan secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena relevan untuk menggali, mengkaji, dan menganalisis konsep, fungsi, serta implikasi prosedur keuangan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berdasarkan telaah kritis terhadap berbagai sumber ilmiah yang telah dipublikasikan. Kajian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan tujuan membangun pemahaman konseptual dan reflektif terhadap praktik dan teori pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.

Sumber data yang digunakan dalam kajian ini meliputi artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku-buku akademik, laporan hasil penelitian, serta regulasi dan pedoman resmi dari instansi pendidikan seperti Kemendikbudristek. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan literatur adalah: (1) publikasi dalam rentang waktu 10 tahun

terakhir, (2) membahas secara eksplisit topik prosedur atau manajemen keuangan pendidikan, dan (3) bersumber dari penerbit atau jurnal bereputasi. Sedangkan literatur yang bersifat opini, tidak terpublikasi secara ilmiah, atau tidak relevan dengan tujuan kajian dikeluarkan dari analisis.

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami isi literatur secara menyeluruh, (2) mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep, fungsi, dan implikasi prosedur keuangan, (3) mengklasifikasikan temuan-temuan literatur berdasarkan topik dan kedalamannya, serta (4) menyusun sintesis kajian secara sistematis dan logis untuk mendukung argumentasi ilmiah yang dibangun dalam artikel ini.

Untuk menjaga keabsahan dan kredibilitas kajian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa literatur berbeda yang membahas isu serupa guna mendapatkan kesimpulan yang konsisten dan objektif. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa referensi yang digunakan berasal dari platform akademik terpercaya seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda (Garba Rujukan Digital), serta repositori universitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari dilakukannya kajian literatur menunjukkan bahwa prosedur keuangan dalam kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan adalah suatu rangkaian proses tahapan sistematis yang dirancang untuk mengelola dana secara efektif dan efisien, juga secara tertib, akuntabel dan transparent. Prosedur ini merupakan alat administratif tapi tak hanya itu juga memiliki fungsi manajerial dan strategis dalam pengambilan keputusan keuangan lembaga pendidikan. Hasil dari kajian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga focus yaitu konsep, fungsi dan implikasi prosedur keuangan, sebagai berikut:

a. Konsep Prosedur Keuangan dalam Pendidikan

Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan, dan audit internal dan eksternal adalah bagian dari sistem kerja terstruktur yang dikenal sebagai prosedur keuangan dalam pendidikan (Fauziah & Kusumawardani, 2024). Sistem ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki dasar administratif yang jelas dan legalitas.

Banyak institusi pendidikan mengadopsi sistem keuangan digital karena kemajuan teknologi, yang mempercepat pelaporan dan mengurangi kesalahan pencatatan (Suwatno et al., 2020). Dalam situasi ini, rekaman prosedur keuangan harus didasarkan pada undang-undang pemerintah dan standar tata kelola yang baik.

b. Fungsi Prosedur Keuangan

Banyak literature yang menegaskan bahwasanya prosedur keuangan memiliki beberapa fungsi utama dalam suatu kegiatan manajemen pendidikan:

1. Sebagai alat kontrol dan monitoring anggaran: Prosedur keuangan memastikan setiap kegiatan pembiayaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disahkan (Pakpahan et al., 2020).
2. Meningkatkan akuntabilitas publik: Dokumen keuangan yang tersusun rapi memungkinkan stakeholder (guru, orang tua, yayasan, pemerintah) mengetahui penggunaan dana secara transparan (Putri & Y.P, 2021).
3. Mendukung proses evaluasi dan perencanaan ulang: Data keuangan yang dihasilkan dari prosedur yang tepat dapat digunakan sebagai dasar evaluasi program dan perencanaan tahun berikutnya (Karubun, 2024).
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan lembaga: Ketika prosedur dijalankan dengan disiplin, maka risiko pemborosan dan pengeluaran tidak sah dapat ditekan (Nurlaya, 2020)

c. Implikasi Penerapan Prosedur Keuangan

Penerapan prosedur keuangan yang tertib memberikan dampak luas bagi manajemen lembaga pendidikan, antara lain:

1. Peningkatan tata kelola yang profesional: Lembaga dengan sistem prosedural keuangan yang kuat cenderung memiliki manajemen yang lebih tertib dan efektif (Nugroho, 2019).
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan: Transparansi dalam laporan keuangan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kredibilitas institusi (Fitriani, 2024)
3. Memudahkan integrasi dengan sistem pelaporan pemerintah: Lembaga yang menerapkan prosedur keuangan berbasis aplikasi digital dapat lebih mudah

menyesuaikan diri dengan sistem pelaporan BOS Online dan ARKAS dari Kemendikbud (Rahmawati et al., 2023).

4. Dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan: Pengelolaan dana yang efisien memungkinkan lembaga mengalokasikan lebih banyak anggaran ke peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas (Muchlis, 2017).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut penelitian yang telah banyak dilakukan yaitu proses keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Tata kelola keuangan yang akuntabel, jelas, dan efektif bergantung pada prosedur keuangan yang diatur dan dijalankan dengan disiplin. Konsep prosedur keuangan mencakup elemen teknis seperti pencatatan dan pelaporan serta elemen manajemen yang membantu pengambilan keputusan berbasis data.

Fokus utama prosedur keuangan terletak pada kemampuan untuk mengendalikan aliran dana, meningkatkan akuntabilitas publik, dan membantu evaluasi dan perencanaan anggaran pendidikan di masa mendatang. Implementasi prosedur ini memiliki dampak yang luas, termasuk peningkatan kualitas tata kelola, peningkatan kepercayaan masyarakat, dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih baik.

Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan masih menghadapi masalah dalam menerapkan prosedur yang baik, seperti kurangnya pengawasan yang konsisten, pemahaman yang buruk tentang keuangan manajerial di tingkat sekolah, dan pemanfaatan teknologi informasi yang tidak efektif. Oleh karena itu, untuk membangun sistem keuangan pendidikan yang kuat, perlu upaya strategis yang menyeluruh.

Saran

1. Pemerintah dan pengelola lembaga pendidikan perlu menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan secara berkala bagi kepala sekolah, bendahara, dan tim pengelola anggaran. Kompetensi dalam menyusun, melaksanakan, dan

- mengevaluasi prosedur keuangan harus menjadi prasyarat dalam pelaksanaan pengelolaan dana pendidikan.
2. Perlu didorong integrasi sistem keuangan sekolah dengan aplikasi digital berbasis pemerintah seperti ARKAS dan BOS Online. Digitalisasi akan meningkatkan efisiensi, mempercepat pelaporan, dan mengurangi potensi penyimpangan keuangan akibat human error atau manipulasi manual.
 3. Lembaga pendidikan harus menjadikan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagai prinsip dasar dalam seluruh prosedur keuangan. Penerapan prinsip ini harus dituangkan dalam regulasi internal sekolah, termasuk SOP pengeluaran dana, pelaporan, dan mekanisme pengaduan.
 4. Kajian ini bersifat teoritis. Oleh karena itu, disarankan dilakukan penelitian lapangan yang mendalam untuk mengevaluasi secara kuantitatif dan kualitatif implementasi prosedur keuangan di berbagai jenjang pendidikan dan konteks kelembagaan, agar hasil kajian literatur ini dapat dioperasionalkan menjadi kebijakan praktis.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N., Wibowo, D. S. D., Andriyani, S., Mahmudi, A. A., & Margaretha, S. N. (2024). Peningkatan Manajemen Keuangan Melalui Aplikasi Kas Digital Berbasis Android Pada Umkm Batik Tulis Lasem Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 424–432. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1292>
- Ekasari, W. F., & Supriyadi, S. (2016). Peran Moderasi Framing Dan Gaya Kognitif Terhadap Bias Efek Urutan Bukti Dalam Keputusan Penganggaran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(4), 511. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.1822>
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. In *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* (Vol. 4, Issue 2, pp. 1106–1115). Information Technology and Science (ITScience). <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>
- Fitriani, D. R. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI FINANSIAL: FAKTOR PENENTU PERILAKU KREDIT BERISIKO DI KALANGAN

- MAHASISWA. In *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* (Vol. 18, Issue 2, pp. 319–326). UPT Penerbitan Universitas Jember. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i2.49678>
- Hidayat, A., Hasanah, D. A. N., Laviana, N., & Wijaya, A. S. (2025). Peran Teknologi Keuangan: Perspektif Gen-Z tentang Penggunaan E-Banking dan Dompot Digital. In *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* (Vol. 10, Issue 2, pp. 127–134). Universitas Buana Perjuangan Karawang. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v10i2.9982>
- Karubun, Y. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Mengatasi Perilaku Konsumtif Di Kalangan Orang Muda Katolik. In *Logos : Jurnal Pendidikan, Katekese, dan Pastoral* (Vol. 12, Issue 2, pp. 163–189). Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon. <https://doi.org/10.62095/jl.v12i2.154>
- Muchlis, M. (2017). Sentralisasi Management Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. In *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* (Vol. 7, Issue 1). Institut Agama Islam Tribakti Kediri. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v7i1.371>
- Nugroho, R. (2019). Pengaruh Nilai Aset Tetap Dan Belanja Modal Dalam Alokasi Belanja Pemeliharaan Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 12(2), 92–101. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v12i2.370>
- Nurlaya, L. (2020). Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Mutu Sekolah (Penelitian Pada Smk Swasta Se- Korwil Iii Kabupaten Bandung). *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Pakpahan, E. F., Jessica, J., Winar, C., & Andriaman, A. (2020). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Maraknya Pelayanan Financial Technology (Fintech) di Indonesia. In *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* (Vol. 9, Issue 3, p. 559). Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i03.p08>
- Putri, & Y.P, S. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengendalian Internal yang Efektif pada Kinerja Perusahaan. *Pusdansi*, 3(1), 1–12.
- Rahmawati, Y. H., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Lab Unesa). *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Citra Bakti, 9(1), 38–49. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.661>

- Rahmawati, Y. H., Wardoyo, D. T. W., & Khamidi, A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah dan Implikasinya pada Kualitas Pendidikan: Study Kasus SMP Lab School Universitas Negeri Surabaya (UNESA). In *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 4, Issue 2, pp. 1001–1014). LP. Ma'arif Nahdlatul Ulama Janggan. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.383>
- Safitri, N. R., & Aisyiah, H. N. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Ditinjau Dari Aspek Penerapan E-System, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan (JPPAK)*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/jppak.v1i1.54743>
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 87–96). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>